INTISARI

ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR RISIKO BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT ISLAM (RSI) KALASAN TAHUN 2011

Latar belakang : Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa prenatal. Selain itu BBLR menjadi faktor untuk dapat mengalami gangguan mental dan fisik pada usia tumbuh kembang selanjutnya sehingga membutuhkan biaya perawatan yang tinggi. Menurut perkiraan WHO, pada tahun 1995 hampir semua (98%) dari 5 juta kematian neonatal di negara berkembang.Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya BBLR antara lain faktor internal meliputi umur ibu, parietas, jarak kelahiran, kesehatan ibu, kadar Hb, ukuran antropometri ibu hamil dan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan, masukan makanan ibu selama hamil, jenis perkerjaan, tingkat pendidikan ibu dan bapak (kepala keluarga) dan tingkat sosial ekonomi.

Tujuan : Untuk mengetahui angka kejadian dan faktor resiko berat bayi lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam (RSI) Kalasan tahun 2011.

Metode : Penelitian ini menggunakan dengan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien anak yang menderita BBLR di RSI Kalasan Periode Januari - Desember 2011.Sampel penelitian harus memenuhi kriteria inklusi dan Kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel penelitian ini akan menggunakan rumus slovin.

Hasil : Dalam penelitian ini diambil sampel sejumlah 151 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi, dengan rincian: 34 34 orang (22,5 % dari 151 pasien). Sejumlah 117 pasien adalah pasien yang tidak BBLR (77,5 % dari 151 pasien). Didapatkan hasil bahwa kejadian BBLR pasien dengan status paritas memiliki nilai *p* 0,037, nilai tersebut menunjukkan bahwa ($p < 0,05$), terdapat hubungan kejadian BBLR pasien dengan status paritas. Didapatkan hasil bahwa kejadian BBLR pasien dengan kelainan penyerta saat kehamilan memiliki nilai *p* 0,942 nilai tersebut menunjukkan bahwa ($p > 0,05$), tidak terdapat hubungan antara kejadian BBLR pasien dengan kelainan penyerta saat kehamilan. Didapatkan hasil bahwa kejadian BBLR pasien dengan umur ibu memiliki nilai *p* 0,517 nilai tersebut menunjukkan bahwa ($p >0,05$), tidak terdapat hubungan kejadian BBLR pasien dengan umur ibu. Didapatkan hasil bahwa kejadian BBLR pasien dengan jarak kehamilan memiliki nilai *p* 0,393 nilai tersebut menunjukkan bahwa ($p >0,05$), tidak terdapat hubungan kejadian BBLR pasien dengan jarak kehamilan.

Simpulan : Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian BBLR. tidak terdapat hubungan antara umur ibu, jarak kehamilan, kelainan penyerta dengan kejadian BBLR di RSI Kalasan Periode Januari - Desember 2011.

Kata Kunci : BBLR , Faktor Risiko, umur, umur ibu, jarak kehamilan, kelainan penyerta, dan Paritas.

ABSTRACT

INCIDENT RATE AND RISK FACTORS OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN HOSPITAL ISLAM (RSI) Kalasan 2011 YEAR

Background: Infants of low birth weight (LBW) was one of the risk factors that have contributed to infant mortality especially in the prenatal period. Additionally lbw factor to impaired mental and physical development of the next age and thus require high maintenance costs. According to WHO estimated, in 1995 almost all (98%) of 5 million neonatal deaths in the country berkembang.Faktor-factors that lead to low birth weight among other internal factors include maternal age, parietas, birth spacing, maternal health, hemoglobin, anthropometric measures maternal and external factors include environmental conditions, enter the mother's diet during pregnancy, type of job, level of maternal education and father (head of household) and the socio-economic level.
Objective: To determine the incidence and risk factors of low birth weight infants (LBW) in the Islamic Hospital (RSI) Kalasan in 2011.
Methods: The study used a case-control study. This study was an observational analytic study. The population in this study were all patients who suffer from low birth weight children at RSI Kalasan Period January-December 2011. Sampel research should meet the criteria for inclusion and exclusion criteria. Sampling technique using samples of this research will use the formula Slovin.
Results: In this study, a sample of 151 people who have met the inclusion criteria, with details: 34 34 people (22.5% of 151 patients). Some 117 patients are LBW patients (77.5% of 151 patients). Showed that the incidence of LBW patients with parity status had p values 0.037, showed that the value ($p < 0.05$), there was a correlation with the incidence of LBW patients parity status. Showed that the incidence of LBW patients with comorbid disorders during pregnancy has a value of 0.942 p value indicates that ($p > 0.05$), there was no correlation between the incidence of LBW patients with comorbid disorders during pregnancy. Showed that the incidence of LBW patients with maternal age has a value of 0.517 p value indicates that ($p > 0.05$), there was no correlation with the incidence of LBW patients aged mother. Showed that the incidence of LBW patients with pregnancy spacing p value indicates that the value is 0.393 ($p > 0.05$), there was no correlation with the incidence of LBW patients spacing pregnancies.
Conclusion: There was a relationship between the incidence of LBW, there was no a relationship between parity, maternal age, pregnancy spacing, comorbid disorders with incidence of LBW in Kalasan RSI Period January-December 2011.

Keywords: low birth weight, risk factors, age, maternal age, pregnancy spacing, comorbid disorders, and Parity.